



The Influence Of Nutritional Status On The Acceleration Of Postpartum Recovery In H.A. Sultan Daeng Radja Regional Public Hospital of Bulukumba in 2018

Pengaruh Status Gizi Terhadap Percepatan Pemulihan Masa Nifas di Rumah Sakit Umum Daerah H. A. Sultan Daeng Radja Bulukumba Tahun 2022

Marlina Azis, Rahmawati, Hasbiah Wardani

Prodi Kebidanan, Fakultas Keperawatan dan Kebidanan, Universitas Megarezky

*Email korespondensi: azismarlina88@gmail.com, rahmawatytopar@gmail.com, hasbiahwardani09@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords:

Keyword 1; Postpartum
keyword 2; Nutritional Status
keyword 3; Education

Kata Kunci:

Kata kunci 1; Pasca Persalinan
kata kunci 2; Status Gizi
kata kunci 3; Edukasi

ABSTRACT

The postpartum period is a period of recovery, starting from the end of labor until the uterine devices return to their pre-pregnancy state, the long postpartum period is 6-8 weeks. Postpartum recovery is influenced by nutritional status, early mobilization, psychology and puerperal infection. The purpose of this study was to determine the effect of nutritional status on postpartum recovery at the H. Andi Sultan Daeng Radja Bulukumba Regional General Hospital in 2022. This research is a correlational analytic study with a cross sectional approach. Samples using purposive sampling (running sample) respondents with the Chi Square statistical test. Statistical test results show that there is an effect of nutritional status on accelerating postpartum recovery at the H.A.Sultan Daeng Radja Hospital, Bulukumba with a p value = 0.000 less than $\alpha = 0.05$. The importance of education about health, especially the fulfillment of nutrition in postpartum mothers to prevent complications

ABSTRAK

Masa nifas adalah merupakan masa pulihnya kembali, mulai dari persalinan selesai sampai alat – alat kandungan kembali seperti keadaan sebelum hamil lama masa nifas yaitu 6 – 8 minggu. Pemulihan masa nifas dipengaruhi oleh status gizi, mobilisasi dini, psikologi dan infeksi puerperium. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh status gizi terhadap pemulihan masa nifas di Rumah Sakit Umum Daerah H. Andi Sultan Daeng Radja Bulukumba tahun 2022. Penelitian ini merupakan penelitian studi analitik korelasional dengan pendekatan *Cross Sectional*. Sampel dengan menggunakan purposive sampling (sampel berjalan) responden dengan uji *statistic Chi Square*. Hasil uji *statistic* diketahui ada pengaruh status gizi terhadap percepatan pemulihan masa nifas di Rumah sakit H.A.Sultan Daeng Radja Bulukumba dengan nilai $p = 0,000$ lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Pentingnya edukasi tentang kesehatan khususnya penenuhan gizi pada ibu nifas untuk mencegah terjadinya komplikasi

INTRODUCTION

Masa nifas adalah merupakan masa pulihnya kembali, mulai dari persalinan selesai sampai alat – alat kandungan kembali seperti keadaan sebelum hamil lama mas nifas yaitu 6 – 8



minggu. Asuhan masa nifas di perlukan dalam periode ini karena masa kritis baik ibu maupun bayinya, di perkirakan bahwa 60% kematian ibu terjadi setelah persalinan, dan 50 % kematian masa nifas (Eni Purwanti, 2012).

Diketahui bahwa zat gizi sangat berkaitan, dimana zat protein membantu pembentukan jaringan baru yang rusak dan pemeliharaan regenerasi kulit serta sel darah merah. Dan zat vitamin membantu meningkatkan kekebalan tubuh, penyembuhan luka dan memperbesar penyerapan zat sehingga mencegah terjadinya infeksi dan anemia pada masa nifas serta dapat memperlancar produksi ASI.

Salah satu masalah gizi umum pada ibu nifas di Indonesia adalah kekurangan kalori protein. Status gizi ibu sebelum dan selama nifas dapat mempengaruhi pertumbuhan janin yang sedang dikandung. Bila status ibu normal pada masa sebelum dan semasa hamil kemungkinan besar akan melahirkan bayi yang sehat, cukup bulan dengan berat badan normal. Dengan kata lain kualitas bayi yang di lahirkan sangat tergantung pada keadaan gizi ibu sebelum dan selama hamil (Zulhaida, 2011).

Menurut (WHO) *World Health Organization* separuh dari kematian ibu disebabkan oleh perdarahan, dua pertiga dari semua kasus perdarahan pasca persalinan terjadi pada ibu tanpa faktor resiko yang diketahui sebelumnya, kematian akibat perdarahan tersebut adalah dari jenis retensio plasenta, dan mungkin diperkirakan ibu yang mengalami atonia uteri maupun perdarahan.

Berdasarkan (SDKI) Survey Demografi Kesehatan Indonesia tahun 2012 AKI di Indonesia masih cukup tinggi yaitu sebesar 228 per 100.000 kelahiran hidup, angka tersebut masih tertinggi di Asia, sementara target Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) sebesar 226 per 100.000 kelahiran hidup. Penyebab kematian terbesar kematian ibu yang terjadi pada masa nifas yaitu perdarahan post partum 28%, eklampsia 24%, dan infeksi puerperium yang di sebabkan karena kurangnya personal hygiene dan kurang gizi 11% (Depkes RI, 2012).

Berdasarkan data yang diperoleh dari *Medical Record* Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) H. Andi Sultan Daeng Radja Bulukumba 3 tahun terakhir bahwa jumlah pasien rawat inap di ruang perawatan nifas pada tahun 2015 sebanyak 1445 orang dengan jumlah partus normal sebanyak 694 orang (48,02 %) dan jumlah partus dengan tindakan operatif/sectio cesarea sebanyak 743 orang (51,41 %), serta jumlah pasien yang mengalami infeksi puerperium (postpartum) sebanyak 8 orang (0,55%), di antaranya yang mengalami infeksi masa nifas yaitu di sebabkan karena kurangnya personal hygiene, kurag gizi dan anemia pada masa postpartum



Berdasarkan data rekam medik dan studi pendahuluan, masih terdapat beberapa ibu yang pemulihan masa nifasnya kurang baik karena kurang gizi dan anemia, sehingga dirawat lebih lama dibandingkan ibu nifas normal lainnya. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Status Gizi Terhadap Pemulihan Masa Nifas di Rumah Sakit Umum Daerah H. Andi Sultan Daeng Radja Bulukumba Tahun 2022”.

MATERIAL AND METHOD

Metode penelitian yang digunakan adalah metode observasional dengan rancangan cross sectional study yang bertujuan untuk mencari pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen pada saat bersamaan (Sekali waktu).

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit H. Andi Sultan Daeng Radja Bulukumba dengan sampel sebanyak 44 orang. Adapun tehnik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah purposive sampling (sampel berjalan) yaitu suatu teknik penetapan sampel dengan cara pemilihan informasi berdasarkan kriteria yang diperlukan dalam penelitian ini

RESULTS

1. Karakteristik Responde

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karateristik Responden Berdasarkan Pendidikan di RSUD H.A.Sultan Daeng Radja Bulukumba Tahun 2022

Pendidikan	F	%
SD	5	11,4
SMP	10	22,7
SMA	21	47,7
D3	3	6,8
D4	5	11,4
TOTAL	44	100,0

Sumber : Data Primer 2022

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa dari 44 jumlah responden, SD sebanyak 5 orang (11.4%), SMP sebanyak 10 orang (22.7%), SMA sebanyak 21 orang (47,7%), D3 sebanyak 3 orang (6.8%), dan D4 sebanyak 5 orang (11.4%).



Tabel 2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan di RSUD H.A.Sultan Daeng Radja Bulukumba Tahun 2022

Pekerjaan	F	%
IRT	35	79,5
WIRASWASTA	1	2,3
HONORER	7	15,9
MAHASISWA	1	2,3
TOTAL	44	100,0

Sumber : Data Primer 2022

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa dari 44 jumlah responden, IRT sebanyak 35 orang (79.5%), Wiraswasta sebanyak 1 orang (2.3%), Mahasiswa sebanyak 1 orang (2.3%) dan Honorer sebanyak 7 orang (15.9%).

2. Analisis Univariat

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Status Gizi di RSUD H.A.Sultan Daeng Radja Bulukumba Tahun 2022

Status Gizi	F	%
Baik	23	52,3
Kurang	21	47,7
TOTAL	44	100,0

Sumber : Data Primer 2022

Berdasarkan table 4.3 menunjukkan bahwa dari 44 orang jumlah responden ibu dengan status gizi baik sebanyak 23 orang (52.3%) dan status gizi kurang sebanyak 21 orang (47.7%).

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pemulihan Masa Nifas Gizi di RSUD H.A.Sultan Daeng Radja Bulukumba Tahun 2022

Tingkat Pemulihan Masa Nifas	F	%
Baik	26	59,1
Kurang	18	40,9
TOTAL	44	100,0

Sumber : Data Primer 2022



Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa dari 44 orang jumlah responden ibu dengan pemulihan masa nifas baik sebanyak 26 orang (59.1%) dan pemulihan masa nifas kurang baik sebanyak 18 orang (40.9%).

3. Analisis Bivariat

Tabel 5 Pengaruh Status Gizi Terhadap Percepatan Pemulihan Masa Nifas Di (RSUD) Rumah Sakit Umum Daerah H. A. Sultan Daeng Radja Bulukumba Tahun 2022

Status Gizi	Pemulihan Masa Nifas				Jumlah	Nilai p	Nilai α
	Baik		Kurang Baik				
	n	%	n	%			
Baik	20	7.0	3	13.0	23	100.0	
Kurang	6	8.6	15	71.4	21	100.0	0.000
Jumlah	26	9.1	8	0.9	44	100.0	

Sumber : Data Primer 2022

Berdasarkan Tabel 4.5 menunjukkan bahwa dari 23 responden dengan status gizi baik sebanyak 20 orang (87.0%) dengan pemulihan masa nifasnya baik, dan sebanyak 3 orang (13.0%) dengan pemulihan masa nifasnya kurang baik. Sedangkan dari 21 responden yang status gizinya kurang baik sebanyak 6 orang (28.6%) dengan pemulihan masa nifasnya baik, dan sebanyak 15 orang (71.4%) dengan pemulihan masa nifasnya kurang baik.

Dengan pengujian menggunakan teknik *chi-square* didapatkan $p = 0,000$ lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian ada pengaruh status gizi terhadap percepatan pemulihan masa nifas di RSUD H. A. Sultan Daeng Radja Bulukumba.

Daftar Pustaka

- Affandi, B, 2013. *Asuhan Persalinan Normal*. Jaringan Nasional Pelatihan Klinik-Kesehatan : Jakarta.
- Almatsir, S. 2012. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Amarita, 2014. *Analisis Studi Gizi dan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta :, Widyakarya Nasional Pangan dan Gizi VII.
- Arsita, 2012. *Kesehatan Ibu dan Anak Berbasis Millenium Development Goals*. Jakarta: EGC.
- Ari Sulistyawati, 2012. *Buku Ajar Asuhan Masa Nifas*, Edisi Ke 3, CV Andi Offset, Yogyakarta.
- Budiarto, E. 2013. *Biostatistik Kesehatan*. Edisi ketiga revisi. PT Jaya kusuma. Jakarta : EGC.



7. Bahiyatun. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Nifas Normal*. EGC : Jakarta.
8. Barbara R. S, 2012. *Keperawatan Ibu-Bayi Baru Lahir*. Edisi ke dua EGC : Jakarta.
9. Dr. Taufan Nugroho, Dkk. 2014. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan III Nifas*. Edisi Pertama Nuha Medika, Yogyakarta.
10. Dewi Lia, N.V dan Sunarsih Tri. 2011. *Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas*. Salemba Medika : Jakarta.
11. Fakultas Kesehatan Masyarakat U, 2013. *Gizi dan Kesehatan Masyarakat*, edisi revisi. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
12. Hidayat, A. Alimul. 2012. *Ilmu Kesehatan Anak*. Jakarta : Salemba Medika
13. Moehji, S. 2014. *Pengetahuan Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta: Papas Sinar Sinatri.
14. Marliandiani Yefi dan Ningrum, P. N. 2015. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pada Masa Nifas dan Menyusui*. Salemba Medika : Jakarta.
15. Prawihardjo, S. 2010. *Ilmu Kebidanan*. PT Bina Pustaka: Jakarta
16. Purwati, Eni. 2011. *Asuhan Kebidanan Untuk Ibu Nifas*. Cakrawala Ilmu: Yogyakarta.
17. Handajani, 2013, *Manajemen Asuhan Kebidanan Pengantar Dan Contoh Kasus*, Jakarta : EGC.
18. Hasdianah, dkk. 2014. *Gizi, Pemafaatan Gizi, Diet, dan Obesitas*. Nuha Medika: Yogyakarta.
19. Imam Firdaus, 2012, *Bayi Baru Lahir Meninggal Setiap 6 Menit*, (Jurnal) <http://www.sinodegoi.org/home/index.php.option.com> diakses tanggal 18 maret 2022, Makassar.
20. Jensen, 2012. *Keperawatan Maternitas*. Edisi kedua dan revisi , EGC : Jakarta
21. Saifuddin, A.B, 2013. *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo : Jakarta.
22. Saleha Sitti, 2009. *Asuhan Kebidanan Pada Masa Nifas*. Salemba Medika : Jakarta.
23. Suharmono, 2012, *Manajemen Pada Bayi Baru Lahir Dengan Neonatus*. (Jurnal) diakses tanggal 19 Maret 2022.
24. Suherni, Dkk. 20013. *Perawatan Masa Nifas*. Fitamaya: Yogyakarta.
25. Walyani, S. E & Purwoastuti, E. T. 2017. *Asuhan Kebidanan Masa Nifas & Menyusui*. PUSTAKABARUPRESS: Yogyakarta.
26. Sulistyaningsih, 2012. *Metodologi Penelitian Kebidanan : Kuantitatif – Kualitatif*, Edisi Pertama Cetakan Ke Dua Graha Ilmu, Yogyakarta.
27. Proverawati, 2012. *Perawatan Bayi Yang Ideal*. (Jurnal) <http://www.balitaanda.indoglotik.com> diakses tanggal 17 Maret 2022, Makassar.